

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan

Patria Adiguna¹, Sutariyono², Neila Aisha³, Tuti Herawati⁴, Syafran Nurrahman⁵, Aep Saefullah⁶, Rasmawati AR⁷, Melati Puspita Hakim⁸, Riawan Saputra⁹, Ronny Marthin Sitohang¹⁰

¹⁻⁶ Manajemen, STIE Ganesha, Jakarta

⁷⁻¹⁰ Akuntansi, STIE Ganesha, Jakarta

Penulis korespondensi : Patria Adiguna

E-mail : patria@stieganeshaa.ac.id

Diterima: 20 Mei 2024| Direvisi: 20 Juni 2024| Disetujui: 20 Juli 2024

Abstrak

Pelatihan ini bertujuan untuk membahas pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di era digital serta upaya untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM). Tantangan yang dihadapi oleh UKM, seperti rendahnya tingkat produktivitas, nilai tambah, dan kualitas produk, juga menjadi fokus utama pelatihan ini. Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 di Jl Benda Permai III, Kampung Parakan Rt 06 Rw 09 Pondok Benda Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi seminar, diskusi, dan praktik langsung. Peserta kegiatan terdiri dari 10 dosen STIE Ganesha dan pemilik usaha Dimsum dan peternak Jangkrik dengan sebanyak 20 orang. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa profesional SDM perlu menguasai kompetensi strategis yang mencakup pemahaman tentang nilai-nilai organisasi, pengelolaan talenta, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi digital. Selain itu, mereka perlu dapat memposisikan bisnis secara strategis, membangun hubungan berdasarkan kepercayaan, dan mengelola berbagai tekanan dalam bisnis. Pelatihan ini juga menekankan pentingnya modernisasi sistem usaha dan kebijakan yang sistematis sebagai alternatif untuk meningkatkan daya saing daerah dan memperbaiki kinerja UKM. Pengembangan keterampilan digital, manajemen keuangan, dan penguasaan teknologi informasi diidentifikasi sebagai kebutuhan penting bagi pelaku UKM. Pelatihan ini memberikan wawasan yang berharga bagi para profesional SDM dan pemangku kepentingan UKM dalam memahami pentingnya pengelolaan SDM di era digital serta peningkatan produktivitas UKM. Implementasi strategi yang efektif dalam pengelolaan SDM dan peningkatan produktivitas akan membantu mencapai tujuan pengembangan UKM yang berkelanjutan dan kontribusi yang lebih signifikan terhadap perekonomian nasional.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia; Digitalisasi; Pelatihan; UKM; Produktivitas.

Abstract

This training aims to address human resource management (HRM) in the digital era and efforts to enhance the productivity of small and medium enterprises (SMEs). The challenges faced by SMEs, such as low productivity, added value, and product quality, are also a primary focus of this training. The activity was conducted on Saturday, May 25, 2024, at Jl Benda Permai III, Kampung Parakan Rt 06 Rw 09 Pondok Benda, Pamulang District, South Tangerang. The implementation methods included seminars, discussions, and hands-on practice. The participants consisted of 10 lecturers from STIE Ganesha and 20 business owners of Dimsum and cricket farmers. The training results indicated that HR professionals need to master strategic competencies, including understanding organizational values, talent management, leadership, and the use of digital technology. Additionally, they need to position the business strategically, build trust-based relationships, and manage various business pressures. The training also emphasized the importance of modernizing business systems and systematic policies as an alternative to increasing regional competitiveness and improving SME performance. Digital skills development, financial management, and information technology proficiency were identified as crucial needs for SME actors. This training provided valuable insights for HR professionals and SME stakeholders in understanding the importance of HRM in the digital era and enhancing SME productivity.

Implementing effective strategies in HRM and productivity improvement will help achieve sustainable SME development goals and make a more significant contribution to the national economy.

Keywords: Human Resources; Digitalization; Training, SMEs; Productivity.

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang berkembang pesat, pengelolaan sumber daya manusia (SDM) menjadi semakin kompleks dan menantang, terutama bagi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) (Apriyani et al., 2024). UMKM merupakan tulang punggung perekonomian banyak negara, termasuk Indonesia, dengan kontribusi signifikan terhadap penciptaan lapangan kerja dan pertumbuhan ekonomi (Saefullah, Radjawane, et al., 2023). Namun, UMKM sering kali menghadapi berbagai kendala, seperti keterbatasan akses terhadap teknologi, kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, dan minimnya keterampilan digital. Tantangan ini semakin diperparah oleh perubahan cepat dalam teknologi dan pasar, yang menuntut UMKM untuk terus beradaptasi agar tetap kompetitif (Sutariyono et al., 2020) dan (Tohiroh et al., 2021).

Dalam konteks ini, pengembangan keterampilan digital dan manajemen SDM menjadi krusial. Pelatihan dan pengembangan SDM tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan efisiensi operasional, tetapi juga untuk mendorong inovasi dan produktivitas yang lebih tinggi (Saefullah et al., 2024). Keterampilan digital, seperti penggunaan perangkat lunak manajemen, pemasaran digital, dan analisis data, sangat diperlukan untuk membantu UMKM mengoptimalkan proses bisnis mereka. Selain itu, penguasaan teknologi informasi dan komunikasi dapat membuka peluang baru bagi UMKM untuk memperluas pasar mereka, baik secara lokal maupun global (Saefullah, Aisha, et al., 2023).

Peran profesional SDM dalam mendukung transformasi digital ini tidak dapat diabaikan. Mereka harus mampu merancang dan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang efektif, yang mencakup pengembangan kompetensi karyawan, pengelolaan talenta, dan penciptaan lingkungan kerja yang mendukung kolaborasi dan inovasi (Abas et al., 2024). Kompetensi strategis ini mencakup pemahaman yang mendalam tentang nilai-nilai organisasi, kemampuan memimpin dengan inspirasi, serta keterampilan menggunakan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas (Nursodik et al., 2023).

Pelatihan pengelolaan SDM yang terfokus pada keterampilan digital bagi UMKM juga perlu menyoroti pentingnya modernisasi sistem usaha dan penerapan kebijakan yang sistematis (Tafsiruddin et al., 2024). Dengan demikian, UMKM dapat meningkatkan daya saing mereka dan berkontribusi lebih besar terhadap perekonomian nasional. Tantangan-tantangan yang dihadapi, seperti rendahnya tingkat produktivitas dan kualitas produk, dapat diatasi melalui pelatihan yang komprehensif dan berkelanjutan (Candra et al., 2020).

Pelatihan dan pengembangan SDM dengan fokus pada keterampilan digital bagi UMKM adalah langkah strategis yang tidak hanya memperkuat kapasitas individu dan organisasi, tetapi juga mendukung pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan (Arda et al., 2023). Oleh karena itu, program pelatihan ini diharapkan dapat memberikan dampak positif yang signifikan bagi UMKM dalam meningkatkan kinerja dan daya saing mereka di pasar yang semakin kompetitif (Gaffar et al., 2024) dan (Rahmi et al., 2021).

Beberapa studi terdahulu telah mengkaji berbagai aspek pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dan digitalisasi dalam konteks usaha kecil dan menengah (UKM). (Firdaus et al., 2022). menyoroti peran pelatih dalam mengembangkan pengalaman olahraga pemuda yang positif dan mempengaruhi dinamika tim. Penelitian ini menekankan pentingnya peran kepemimpinan dalam mencapai hasil yang diinginkan. (Ramdhan, 2021) menghubungkan kepemimpinan yang memberdayakan dengan kreativitas dan inovasi pengikut, menawarkan wawasan tentang mekanisme dan kondisi batas hubungan ini. (Aulia et al., 2021) menunjukkan bahwa kepemimpinan kolaboratif berpengaruh besar dalam memulai dan mempertahankan transisi ekonomi sirkular (CE). (Arifin & Hermawan, 2022) mengkaji kepemimpinan cendekia dalam perspektif tokoh Ki Hajar Dewantara, menyoroti filosofi kepemimpinan yang berintegritas, kolaboratif, dan memberdayakan. Namun, studi-studi ini kurang fokus pada pengembangan keterampilan digital dan manajemen SDM di sektor UMKM.

Gap analisis penelitian ini adalah kurangnya fokus pada pengembangan keterampilan digital dan strategi manajemen SDM khusus untuk pelaku UMKM di daerah tertentu, seperti Kampung Parakan, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengisi gap tersebut dengan memberikan pelatihan yang terfokus pada keterampilan digital dan manajemen SDM, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing UMKM di era digital.

Lokasi kegiatan pelatihan ini berada di Jl Benda Permai III, Kampung Parakan, RT 06 RW 09, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan. Wilayah ini dikenal sebagai salah satu pusat kegiatan ekonomi masyarakat dengan berbagai jenis usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berkembang. Di antara UMKM yang ada, usaha dimsum dan budidaya jangkrik menonjol sebagai sektor yang potensial untuk dikembangkan lebih lanjut. Para pelaku UMKM di daerah ini menunjukkan semangat kewirausahaan yang tinggi, namun mereka sering menghadapi tantangan dalam hal pengelolaan bisnis dan penerapan teknologi digital.

Kampung Parakan, dengan lingkungan yang dinamis dan komunitas yang aktif, menyediakan kondisi yang ideal untuk pelaksanaan program pelatihan ini. Suasana yang kondusif dan dukungan dari masyarakat setempat diharapkan dapat mendorong partisipasi aktif dan penerapan praktis dari keterampilan yang dipelajari. Selain itu, lokasi ini juga strategis karena berada di wilayah yang mudah diakses, memungkinkan lebih banyak pelaku UMKM untuk bergabung dalam pelatihan. Dengan fokus pada peningkatan keterampilan digital dan manajemen SDM, program ini bertujuan untuk memberikan solusi praktis yang dapat langsung diterapkan oleh para pelaku UMKM di Pondok Benda, sehingga dapat meningkatkan produktivitas dan daya saing mereka di pasar lokal dan regional.

METODE

Kegiatan dilaksanakan pada hari Sabtu, 25 Mei 2024 di Jl Benda Permai III, Kampung Parakan Rt 06 Rw 09 Pondok Benda Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan oleh 10 dosen STIE Ganesha dan 20 pemilik usaha Dimsum dan peternak Jangkrik. Metode pelaksanaan kegiatan meliputi seminar, diskusi, dan praktik langsung. Metode pelaksanaan program pelatihan ini mencakup tiga pendekatan utama: seminar penyampaian materi, diskusi interaktif, dan praktik langsung. Pendekatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman yang komprehensif

mengenai pengelolaan sumber daya manusia (SDM) di era digital dan upaya untuk meningkatkan produktivitas usaha kecil dan menengah (UKM).

1. Seminar Penyampaian Materi

Deskripsi: Seminar ini bertujuan untuk memberikan informasi dasar dan lanjutan mengenai pengelolaan SDM dan strategi peningkatan produktivitas UKM. Materi yang disampaikan mencakup pemahaman tentang nilai-nilai organisasi, pengelolaan talenta, kepemimpinan, dan penggunaan teknologi digital.

Pelaksanaan:

- **Narasumber:** Seminar ini menghadirkan beberapa narasumber ahli dari STIE Ganesha yang memiliki pengalaman dan pengetahuan dalam bidang SDM dan teknologi digital.
- **Materi:** Materi yang disampaikan meliputi dasar-dasar kepemimpinan, teknik pengambilan keputusan, komunikasi efektif, dan strategi memotivasi tim.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah peserta yang hadir (30 orang), jumlah sesi materi yang disampaikan (4 sesi).
- **Kualitatif:** Peningkatan pengetahuan peserta, diukur melalui pre-test dan post-test serta umpan balik dari peserta mengenai kejelasan dan kegunaan materi yang disampaikan.

2. Diskusi Interaktif

Deskripsi: Sesi diskusi ini bertujuan untuk memperdalam pemahaman peserta tentang materi yang telah disampaikan dan memberikan kesempatan bagi peserta untuk mengajukan pertanyaan serta berdiskusi langsung dengan narasumber.

Pelaksanaan:

- **Format:** Setelah penyampaian materi, sesi diskusi dimulai dengan moderator yang memandu jalannya tanya jawab antara peserta dan narasumber.
- **Interaksi:** Peserta dapat mengajukan pertanyaan secara langsung atau melalui media tertulis yang kemudian dijawab oleh narasumber.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah pertanyaan yang diajukan (30 pertanyaan), jumlah peserta yang aktif dalam diskusi (80% dari total peserta).
- **Kualitatif:** Kualitas diskusi, diukur dari relevansi dan kedalaman pertanyaan serta respon narasumber, serta kepuasan peserta yang diukur melalui survei pasca kegiatan.

3. Praktik Langsung

Deskripsi: Praktik ini bertujuan untuk mengajarkan peserta teknik pengelolaan SDM dan strategi digital secara langsung melalui simulasi. Peserta diajak untuk mempraktikkan keterampilan yang telah mereka pelajari dalam situasi simulasi yang menyerupai kondisi nyata.

Pelaksanaan:

- **Instruktur:** Praktik dipandu oleh dosen dan mahasiswa STIE Ganesha yang memiliki kompetensi dalam bidang pengelolaan SDM dan teknologi digital.
- **Kegiatan:** Peserta dibagi ke dalam kelompok kecil untuk melakukan simulasi pengelolaan SDM, seperti memimpin rapat, mengelola konflik, dan menyusun strategi pemasaran digital.

Indikator Ketercapaian:

- **Kuantitatif:** Jumlah peserta yang mengikuti sesi praktik (30 orang), jumlah simulasi yang dilakukan (3 simulasi per kelompok).

- **Kualitatif:** Peningkatan keterampilan peserta, diukur melalui observasi langsung oleh instruktur dan umpan balik peserta mengenai pengalaman praktik mereka.

Dengan metode pelaksanaan ini, diharapkan peserta dapat memiliki pemahaman yang mendalam dan keterampilan praktis dalam hal pengelolaan SDM dan strategi digital, sehingga dapat berkontribusi pada keberhasilan dan keberlanjutan UKM mereka.

Tabel 1. Prosedur Tahapan Kegiatan

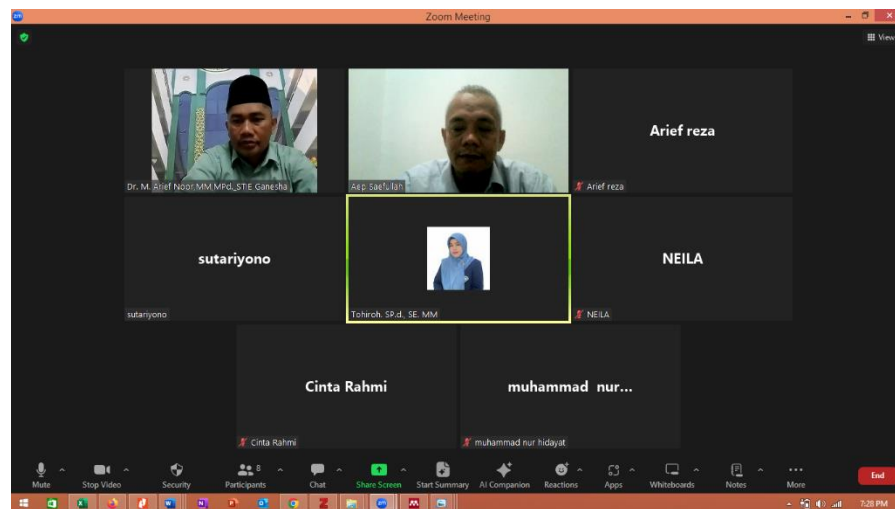
Tahap Kegiatan	Deskripsi	Indikator Ketercapaian
Seminar Penyampaian Materi	Penyampaian informasi dasar dan lanjutan mengenai pengelolaan SDM dan strategi peningkatan produktivitas UKM	Kuantitatif: Jumlah peserta: 30 orang Jumlah sesi materi: 4 sesi Kualitatif: Peningkatan pengetahuan (pre-test/post-test) Umpan balik peserta
Diskusi Interaktif	Sesi diskusi untuk memperdalam pemahaman dan memberikan kesempatan bertanya kepada narasumber	Kuantitatif: Jumlah pertanyaan: 30 Jumlah peserta aktif: 80% Kualitatif: Kualitas diskusi (relevansi dan kedalaman) Kepuasan peserta (survei)
Praktik Langsung	Latihan langsung mengenai teknik pengelolaan SDM dan strategi digital melalui simulasi situasi nyata	Kuantitatif: Jumlah peserta: 30 orang Jumlah simulasi: 3 per kelompok Kualitatif: Peningkatan keterampilan (observasi instruktur) Umpan balik peserta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia dengan fokus pada keterampilan digital dalam produksi pangan memberikan berbagai manfaat positif dan negatif yang dirasakan oleh para pelaku UMKM dan masyarakat sekitar.

Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan keterampilan baru kepada pemilik usaha dan pekerja UMKM, khususnya dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi. Para peserta belajar tentang manajemen keuangan, strategi pemasaran digital, dan penggunaan perangkat lunak manajemen yang dapat membantu mereka mengoptimalkan operasi bisnis mereka. Sebagai hasilnya, UMKM di Kampung Parakan, Pondok Benda, Pamulang, mengalami peningkatan dalam kualitas produk dan penjualan, yang pada gilirannya meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan mereka. Pelatihan ini juga memperkuat kemampuan manajerial dan kepemimpinan peserta, yang penting untuk pengembangan bisnis jangka panjang.

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan. Beberapa peserta merasa kesulitan dalam memahami dan mengadopsi teknologi digital baru, terutama mereka yang kurang terbiasa dengan teknologi. Ini menimbulkan kebutuhan akan pelatihan tambahan dan dukungan berkelanjutan untuk memastikan semua peserta dapat menerapkan keterampilan yang mereka pelajari secara efektif. Selain itu, keterbatasan waktu dan sumber daya menjadi kendala dalam menjangkau semua aspek yang dibutuhkan oleh peserta.



Gambar 1. Persiapan Kegiatan PKM Via Zoom Online

Dampak dari pelatihan ini dirasakan oleh berbagai pihak. Para pelaku UMKM, termasuk pemilik usaha dimsum dan peternak jangkrik, merasakan peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang langsung berdampak pada operasional bisnis mereka. Masyarakat sekitar juga mendapatkan manfaat tidak langsung melalui peningkatan ekonomi lokal dan penciptaan lapangan kerja. Di sisi lain, penyelenggara pelatihan, seperti dosen dan mahasiswa STIE Ganeshha, mendapatkan pengalaman berharga dalam mengorganisir dan mengimplementasikan program pelatihan yang efektif.



Gambar 2. Foto Bersama Dosen Sebelum Ke Lokasi PKM

Temuan di lapangan menunjukkan bahwa pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui digitalisasi teknologi memiliki dampak signifikan terhadap pelaku usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui program pelatihan yang komprehensif, pelaku UMKM memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru yang sangat dibutuhkan dalam era digital. Peserta pelatihan, yang terdiri dari pemilik usaha dan pekerja UMKM, belajar menggunakan berbagai alat digital seperti perangkat lunak manajemen, aplikasi pemasaran digital, dan platform e-commerce. Penggunaan teknologi ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional, mengoptimalkan proses produksi, dan memperluas jangkauan pasar mereka secara signifikan.

Salah satu temuan penting adalah bahwa banyak pelaku UMKM yang sebelumnya tidak terbiasa dengan teknologi digital kini merasa lebih percaya diri dan mampu menggunakannya dalam aktivitas sehari-hari. Misalnya, para pelaku usaha dimsum dan peternak jangkrik di Kampung Parakan, Pondok Benda, Pamulang, melaporkan peningkatan dalam pengelolaan inventaris, penjadwalan produksi, dan strategi pemasaran berkat penggunaan aplikasi digital. Mereka juga dapat memanfaatkan media sosial dan platform e-commerce untuk menjangkau lebih banyak pelanggan, baik di tingkat lokal maupun nasional. Ini tidak hanya meningkatkan penjualan tetapi juga memperkuat branding dan daya saing produk mereka.

Namun, temuan juga menunjukkan adanya tantangan, terutama bagi pelaku UMKM yang lebih tua atau kurang familiar dengan teknologi. Beberapa peserta menghadapi kesulitan dalam memahami dan mengadopsi teknologi baru, yang menyoroti kebutuhan akan pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan. Tantangan lainnya termasuk keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai, yang masih menjadi kendala bagi beberapa UMKM di wilayah tertentu.

Program pengembangan SDM melalui digitalisasi teknologi telah memberikan manfaat yang besar bagi pelaku UMKM, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang baru untuk pertumbuhan bisnis. Pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis tetapi juga memotivasi pelaku UMKM untuk terus belajar dan berinovasi, yang pada akhirnya akan berkontribusi pada peningkatan kesejahteraan ekonomi mereka dan masyarakat sekitar.



Gambar 3. Sambutan Mewakili Ketua STIE Ganesha

Temuan penulis, dalam pengelolaan SDM secara digital, terdapat strategi dan tips nya antara lain : 1) Memahami Kebutuhan Perusahaan. Tidak semua jenis pelatihan dan pengembangan dapat dilakukan secara digital. Divisi HR harus mampu menganalisis kebutuhan perusahaan dan bagaimana memanfaatkan sumber daya yang ada. Dengan demikian, perusahaan dapat menentukan jenis pelatihan yang diperlukan dan dapat dilaksanakan secara digital. 2) Menyesuaikan dengan Budget, biasanya, perusahaan memiliki anggaran khusus untuk program pelatihan dan pengembangan SDM di era digital. Dengan dana yang tersedia, Anda bisa memilih pelatihan yang sesuai. Dalam beberapa kasus, pelatihan digital justru lebih murah dibandingkan harus mendatangkan trainer dan menyewa gedung. Jika dana terbatas, bisa memulai dengan pelatihan internal.

Lalu 3) menyiapkan waktu yang tepat, meskipun pelatihan digital fleksibel, karyawan tetap memiliki tugas harian yang harus diselesaikan. Divisi HR perlu mencari waktu pelatihan yang tepat agar tidak mengganggu tugas harian karyawan. 4) Melakukan Evaluasi secara Berkala. Untuk mengetahui efektivitas pengembangan SDM secara digital, lakukan evaluasi di akhir pelatihan. Evaluasi ini penting untuk menilai dampak pelatihan terhadap kinerja karyawan. Evaluasi bisa dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada peserta terkait kendala yang dihadapi selama pelatihan. Masukan dari peserta sangat berguna untuk perbaikan pelatihan digital di masa depan.

Pelatihan dan pengembangan SDM sangat penting bagi perusahaan dalam mempersiapkan pekerja yang kompeten. Persiapan yang baik sangat diperlukan, terutama di tengah pandemi COVID-19, di mana semua aktivitas bisnis harus mengikuti protokol kesehatan. Mengingat banyaknya tugas harian divisi HR, mereka sering kali sibuk dengan tugas administrasi karyawan. Oleh karena itu, diperlukan software yang mampu mengelola administrasi karyawan, mulai dari absensi hingga penggajian. Hal ini bertujuan agar divisi HR dapat lebih fokus pada keputusan strategis pengembangan SDM perusahaan di era digital.



Gambar 4. Pemaparan Dosen kepada Pelaku UMKM

SIMPULAN DAN SARAN

Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia pada UMKM Melalui Keterampilan Digital dalam Produksi Pangan

Pelatihan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) dengan fokus pada keterampilan digital di usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Jl Benda Permai III, Kampung Parakan, Pondok Benda, Kecamatan Pamulang, Tangerang Selatan, telah berhasil mencapai target yang ditetapkan. Pelatihan ini memberikan peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan bagi para peserta, terutama dalam penggunaan teknologi digital untuk manajemen bisnis. Peserta mampu mengadopsi teknik-teknik baru dalam pengelolaan SDM, manajemen keuangan, dan strategi pemasaran digital yang berdampak positif pada peningkatan produktivitas dan efisiensi operasional UMKM mereka. Melalui evaluasi yang dilakukan, terlihat bahwa peserta mengalami peningkatan dalam pemahaman nilai-nilai organisasi, pengelolaan talenta, kepemimpinan, serta penggunaan teknologi digital dalam operasional sehari-hari. Secara kualitatif, peserta menunjukkan antusiasme dan komitmen yang tinggi untuk menerapkan pengetahuan yang diperoleh dalam bisnis mereka, yang tercermin dari peningkatan produktivitas dan kualitas produk yang dihasilkan. Namun, terdapat beberapa hambatan yang dihadapi selama pelaksanaan pelatihan. Salah satu kendala utama adalah kesulitan sebagian peserta dalam memahami teknologi digital, terutama bagi mereka yang kurang familiar dengan perangkat dan aplikasi digital. Selain itu, keterbatasan akses internet dan perangkat teknologi yang memadai juga menjadi tantangan yang perlu diatasi. Untuk mengatasi hambatan ini, disarankan agar pelatihan lanjutan dan dukungan berkelanjutan diberikan kepada peserta, termasuk program pendampingan individu untuk memastikan penerapan teknologi secara efektif.

Ke depannya, pengabdian masyarakat ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan fokus pada diversifikasi program pelatihan, termasuk topik-topik seperti pemasaran digital lanjutan, analisis data bisnis, dan pengelolaan rantai pasok digital. Kolaborasi dengan pihak pemerintah, lembaga pendidikan, dan industri juga perlu diperkuat untuk menyediakan dukungan finansial dan teknis yang lebih komprehensif. Selain itu, penting untuk terus memantau dan mengevaluasi dampak jangka panjang dari program ini untuk memastikan keberlanjutan dan relevansi pelatihan dalam mendukung pertumbuhan dan daya saing UMKM di era digital. Dengan komitmen yang kuat dan strategi yang tepat, diharapkan UMKM di wilayah ini dapat terus berkembang dan memberikan kontribusi positif terhadap perekonomian lokal dan nasional..

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh dosen dan mahasiswa STIE Ganesha yang telah berpartisipasi aktif dalam merancang dan melaksanakan program ini. Tidak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada para peserta pelatihan, khususnya pemilik usaha dimsum dan peternak jangkrik di wilayah tersebut, yang telah menunjukkan semangat belajar dan komitmen untuk mengembangkan usaha mereka melalui adopsi teknologi digital.

DAFTAR RUJUKAN

Abas, F., Nurhayati, N., Saefullah, A., Mulasih, S., & Tafsiruddin, M. (2024). Penyuluhan Keamanan Berkendara Di Jalan Bersama Forum Komunikasi Lalu Lintas Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat*, 2(1), 24–40. <https://doi.org/10.59581/jphm-widyakarya.v2i1.2890>

- Apriyani, Y., Hajarudin, H., Saefullah, A., Agustina, I., Tahang, M., Rahayu, S. D., Krisanti, I., & Kusuma, M. S. A. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Masyarakat Dalam Program Jaklingko. *Jurnal Mahasiswa Kreatif*, 2(2), 01–13. <https://doi.org/10.59581/jmk-widyakarya.v2i2.2879>
- Arda, D. P., Saefullah, A., Fadli, A., & Amalia, F. (2023). Increasing the competitiveness of herbal beverage products garuda women farmer group, Cipayung Village, South Tangerang City through understanding of accounting and taxation digital based. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Indonesia*, 3(1), Article 1.
- Aulia, A. P., Saefullah, A., Rifia, T. N. I., Saksana, J. C., Upe, R., Tahang, M., Saputri, H., Misbah, I., Umam, M. K., Aini, S., & Noor, A. S. (2021). Sosialisasi Peningkatan Kinerja Kasir Pada PT Kitita Alami Propertindo. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(4), 86–102. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i4.3922>
- Candra, H., Saputri, H., Adiguna, P., Amalia, F., Firdaus, A., Ramdhan, M., Adiahita, Q., Hidayat, Z., Naim, A., Hasyim, W., Umam, M. K., & Putri, D. E. (2020). Sosialisasi Sistem Pencatatan Keuangan Secara Manual dan Digital Pada Ukm di Cisarua – Bogor. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(4), Article 4. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i4.521>
- Firdaus, A., Saefullah, A., Noviar, E., & Asmana, Y. (2022). *Education And Training That Influences Teachers Professionalism; A Qualitative Study On School Management*.
- Gaffar, I., Agustina, I., Tohiroh, & Wicaksono, A. (2024). The Operational Risk Management and Supplier Service Recovery in Improving Customer Satisfaction. *Ilomata International Journal of Management*, 5(2), 569–586. <https://doi.org/10.61194/ijjm.v5i2.1151>
- Nursodik, A., Saefullah, A., Ali, U., Destiana, S., Lolyta, P., Pardian, R., & Adiguna, P. (2023). FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPUASAN DAN LOYALITAS KONSUMEN DI UD. MEKAR JAYA BUAH KOTA TANGERANG: (Studi Kasus Kepuasan Konsumen di UD. Mekar Jaya Buah). *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(3), Article 3.
- Rahmi, C., Saefullah, A., Hidayatullah, S., Ar, R., Firdaus, A., Saksana, J. C., Noor, M. A., Fariha, H., Aisyah, N., Akmas, N., & Misbah, I. (2021). Gerakan Penyuluhan Penggunaan Pestisida Pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Garuda Di Cipayung Ciputat. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 1(2), Article 2. <https://doi.org/10.56910/safari.v1i2.1599>
- Ramdhan, M. (2021). *Metode Penelitian*. books.google.com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Ntw_EAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=manajemen+operasi&ots=f2rL9NNs3z&sig=UvsJwhx4BGCW390r_nGgUAfTX4c
- Saefullah, A., Aisha, N., Noviar, E., & Ar, R. (2023). Edukasi Meningkatkan Semangat Kewirausahaan Mahasiswa STIE Ganesha Melalui Progam Webinar. *Jurnal Inovasi Pengabdian Masyarakat Pendidikan*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.33369/jurnalinovasi.v4i1.28543>
- Saefullah, A., Radjawane, L. E., Sutrisno, E., Santoso, A., & Kuraesin, A. D. (2023). Access through road in Pahing Hamlet, Sukadana Village, Kuningan Regency as a means of improving the community's economy. *International Journal of Financial, Accounting, and Management*, 5(3.1), Article 3.1. <https://doi.org/10.35912/ijfam.v5i3.1.1929>

- Saefullah, A., Sutiharni, Indriyani, Nurhidayati, Budyartati, S., & Marhawati. (2024). Bimbingan Teknis Penyusunan Proposal Hibah Penelitian dan Pengabdian di LLDIKTI Wilayah 3 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Multidisiplin*, 4(1), Article 1. <https://doi.org/10.51214/00202404899000>
- Sutariyono, S., Firdaus, A., Arda, D. P., Noor, M. A., Siregar, F., Tafsiruddin, M., Rahmi, C., Saputri, H., Tahang, M., Saefullah, A., Permatasari, D. I., & Misbah, I. (2020). Pemantapan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Pengelola Sampah di Pasar Ciputat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 2(2), Article 2. <https://doi.org/10.57214/pengabmas.v2i2.519>
- Tafsiruddin, M., Saefullah, A., Noor, M. A., Syafran, S., & Nurhakim, R. (2024). Consumer perceptions of product and service quality; a case study of AS Photography's management information system. *Jurnal Mantik*, 8(1), Article 1. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5000>
- Tohiroh, T., Firdaus, A., Saksana, J. C., Firmansyah, F., Ramayanti, P. N., Rahmi, C., Tafsiruddin, M., Hidayatullah, S., Ar, R., Tahang, M., Saefullah, A., Fariha, H., Anam, K., & Islah, M. (2021). Edukasi Keterampilan, Minat dan Bakat untuk Meningkatkan Perekonomian Generasi Bangsa di Pondok Pesantren Baitul Quro. *KREATIF: Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara*, 1(2), 63–76. <https://doi.org/10.55606/kreatif.v1i2.3894>